

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kegiatan sehari-hari seluruh kegiatan yang berhubungan dengan keuangan tak terlepas dari peran jasa perbankan. Bank memiliki peran yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi nasional. Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito, kemudian menyalurkan dana dalam bentuk kredit bagi masyarakat yang membutuhkannya. Bank juga sebagai tempat untuk menukarkan uang, memindahkan uang (*transfer*), penyimpanan barang atau surat berharga (*safe deposit box*), *letter of credit*, jasa kliring, menerima pembayaran dalam berbagai bentuk, mulai dari pembayaran listrik, telepon, uang kuliah, dan jasa perbankan lainnya (Kasmir, 2014).

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang perbankan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Lalu, menurut Kasmir (2012), “Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa lainnya”.

Selain menghimpun dana dari masyarakat, bank juga menyalurkan dana itu kembali kepada masyarakat yang membutuhkan melalui pengalokasian dana. Pengalokasian dana tersebut diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau kredit.

Tujuan pengalokasian dana ini adalah agar mendapatkan keuntungan seoptimal mungkin. Keuntungan utama bagi perbankan yaitu dari selisih antara bunga sumber-sumber dana dengan bunga yang diperoleh melalui pengalokasian dana.

Kredit merupakan salah satu bagian dari pembentukan modal yang dilakukan lembaga keuangan kepada masyarakat dalam upaya mendorong kinerja usaha sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha sektor riil yang dilakukan oleh masyarakat secara individu maupun kelompok. Dalam hal ini bank merupakan salah satu sumber dana terutama dalam bentuk kredit bagi masyarakat perorangan maupun badan usaha untuk memenuhi konsumsi atau meningkatkan produksi. Sebelum kredit diberikan, untuk meyakinkan bank bahwa calon nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka pihak bank terlebih dahulu mengadakan analisis kredit yang bertujuan agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman (Kasmir, 2014).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi, karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi dan kebutuhan investasinya kecil. Tingkat bunga yang dikenakan pada dunia usaha biasanya yang paling rendah diantara semua tingkat bunga pinjaman yang diberikan oleh pihak bank. Sebanyak 60% dari jumlah kredit yang diberikan, disalurkan kepada sektor-sektor perekonomian seperti pertambangan, perdagangan dan pertanian. Usaha tersebut mempunyai prospek bisnis yang baik serta memiliki kemampuan pengembalian kredit, namun mempunyai keterbatasan dalam hal agunan, perizinan dan lainnya.

Pemerintah membuat salah satu kebijakan untuk memberdayakan usaha kecil khususnya dalam hal permodalan yaitu melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah suatu kredit atau pembiayaan modal

kerja atau investasi kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dalam bidang produktif dan layak namun belum *bankable*. Melalui program KUR ini, pemerintah bermaksud untuk memperkuat kemampuan permodalan dalam pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah agar meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia ([kur.ekon.go.id](http://kur.ekon.go.id)). KUR memiliki 3 (tiga) pilar penting dalam pelaksanaan programnya, yaitu: pemerintah yang berfungsi membantu dan mendukung pelaksanaan pemberian kredit serta penjaminan kredit, lembaga penjaminan yang bertindak sebagai penjamin atas kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, dan perbankan sebagai penerima jaminan yang berfungsi menyalurkan kredit kepada UMKM dengan menggunakan data internal masing-masing.

Kredit atau modal yang diperoleh pengusaha kecil melalui kebijakan KUR tersebut dapat digunakan sebagai modal untuk memulai dan membuka usaha baru yang produktif. Modal atau kredit ini juga dapat meningkatkan semangat masyarakat dalam menjalankan berbagai kegiatan usaha melalui kreatifitas dan inisiatif sendiri untuk meningkatkan taraf hidupnya atau dapat digunakan oleh pengusaha kecil untuk memperluas usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Pemerintah dalam menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) mempercayakan salah satunya yaitu PT. Bank Nagari yang merupakan Bank Pembangunan Daerah milik Sumatera Barat yang cabangnya tersebar di beberapa wilayah Sumatera Barat dan memiliki banyak cabang pembantu salah satunya di daerah Indarung Kota Padang. Kota Padang sebagai ibu kota provinsi terdapat sektor UMKM yang dikelola oleh pengusaha kecil cukup banyak dan berkembang, namun kendalanya

yaitu keterbatasan modal. Pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung Kota Padang terdapat cukup banyak debitur dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat yang memiliki potensi usaha yang besar dan layak untuk dikembangkan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah penulis uraikan diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah :

- 1) Bagaimana prosedur Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung?
- 2) Bagaimana realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung tahun 2017 - 2021?

## 1.3 Tujuan Magang

### 1.3.1 Tujuan Umum Magang

- 1) Salah satu syarat guna menyelesaikan studi program Diploma Universitas Andalas.
- 2) Sebagai salah satu usaha untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam hal menghadapi persaingan dimasa depan.
- 3) Memberikan pemahaman dan menambah wawasan akan dunia kerja yang sesungguhnya.
- 4) Salah satu aplikator praktik lapangan.

### 1.3.2 Tujuan Khusus Magang

- 1) Untuk mengetahui prosedur Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung.

- 2) Untuk mengetahui seberapa banyak realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung tahun 2017 - 2021.

#### **1.4 Manfaat Magang**

1. Untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam keterampilan praktek.
2. Menambah pengetahuan dan informasi tentang Prosedur dan Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung.
3. Sebagai sarana untuk aplikasi ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan dengan praktek lapangan.

#### **1.5 Metode Pengambilan Data**

##### **1.5.1 Studi Keperustakaan**

Yaitu mencari, mempelajari, memahami bahan bacaan yang mencakup materi kuliah tentang masalah yang di ambil oleh penulis.

##### **1.5.2 Studi Lapangan**

- 1) Data Primer

Data yang diperoleh dari karyawan dan pejabat bersangkutan yang berwenang.

- 2) Data Sekunder

Data berupa laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan permasalahan yang di bahas.

##### **1.5.3 Pencarian Melalui Internet**

Melakukan pencarian data pada internet melalui website yang berkaitan dengan judul atau permasalahan yang diangkat oleh penulis yang bertujuan untuk menambah dan melengkapi data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang di bahas.

### **1.6 Tempat dan Waktu Magang**

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan tempat dan waktu kegiatan magang di PT Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung selama 40 hari kerja mulai tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan tanggal 23 Maret 2022.

### **1.7 Metode Analisa**

Dalam pembahasan serta analisa digunakan metode Deskriptif dan Kualitatif dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Metode Analisa Deskriptif

Yaitu memberikan gambaran tentang Prosedur dan Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung.

b. Metode Analisa Kualitatif

Yaitu membandingkan teori yang di dapat dengan praktik di lapangan setelah itu di analisa dan menarik kesimpulan.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Bab I : Pendahuluan

Berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode magang, tempat dan waktu, metode analisa dan sistematika penulisan laporan.

## Bab II : Landasan Teori

Membahas mengenai pengertian bank, asas, fungsi dan tujuan bank, pengertian kredit, tujuan dan fungsi kredit, unsur-unsur kredit, jenis-jenis kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit, jaminan kredit, prosedur pemberian kredit, Kredit Usaha Rakyat (KUR).

## Bab III : Gambaran Umum PT. Bank Nagari

Dalam bab ini di uraikan tentang sejarah berdirinya perusahaan, visi misi, motto, slogan dan tagline, logo, struktur organisasi dan produk pada Bank Nagari.

## Bab IV : Pembahasan

Lebih lanjut menjelaskan Prosedur dan Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung.

## Bab V : Penutup

Berisikan kesimpulan laporan magang serta saran yang bersifat membangun.

